**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. Kajian Teori
2. Model Problem Based Learning
3. Pengertian Model *Problem Based Learning*

*Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. *Problem Based Learning* (PBL) ini menciptakan suatu keadaan dimana siswa menjadi pusatnya dan kurikulum diorganisasikan disekitar masalah, melihat suatu masalah dan menggunakan masalah tersebut sebagai sarana belajar terhadap pengetahuan atau teori yang baru bagi peserta didik.

Beberapa definisi tentang *Problem Based Learning* (PBL):

* + - 1. Menurut Kosasih (2014:89), Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.
      2. Menurut Arends (Trianto,2007:68), *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, meningkatkan kepercayaan dirinya.
      3. Menurut Dutch (Amir, 2009:27), *Problem Based Learning* adalah “metode intruksional yang menantang peserta didik agar belajar untuk belajar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bekerja secara kelompok, disajikan dalam bentuk masalah yang nyata sehingga siswa memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari permasalahan dunia nyata tersebut.

1. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) memiliki beberapa karakteristik menurut bayu (http: // bayulikids blogspot.com/2013/11/ pembelajaran problem based learning 30.html) sebagai berikut:

* + - * 1. Belajar dimulai dengan satu masalah.
        2. Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa.
        3. Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan seputar disiplin ilmu.
        4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
        5. Menggunakan kelompok kecil.
        6. Menuntut siswa untuk mendemonstrasi-kan yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Adapun beberapa karakteristik PBL menurut Tan (Amir, 2009:22) diantaranya :

* 1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
  2. Biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang.
  3. Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk. Solusinya menuntut siswa menggunakan dan mendapatkan konsep dari beberapa ilmu yang sebelumnya telah diajarkan atau lintas ilmu ke bidang lainnya.
  4. Masalah membuat siswa tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
  5. Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*).
  6. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja.
  7. Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Siswa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*), dan melakukan presentasi.

Berdasarkan uraian di atas, tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dimulai oleh adanya masalah yang dalam hal ini dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar.

1. Langkah – langkah Model *Problem Based Learning*

Langkah - langkah model *problem based learning* dalam buku Kosasih (2014: 91) menjelaskan sebagai berikut.

* 1. Mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah

Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena tertentu, terkait dengan KD yang akan dikembangkannya.

* 1. Menanya, memunculkan permasalahan

Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan masalah yang diamatinya. Masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis

* 1. Menalar, mengumpulkan data

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi (data) dalam rangka menyelesaikan masalah, baik secara individu ataupun berkelompok, dengan membaca berbagai referensi, pengamatan lapangan, wawancara dan sebagainya.

* 1. Mengasosiasi, merumuskan jawaban

Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya.

* 1. Mengomunikasikan

Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya. Guru juga membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning**

Kelebihan dari *problem based learning* dalam buku Suyadi (2013:142), antara lain:

* + - 1. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
      2. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik, sehingga memberikan keleluasaan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
      3. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
      4. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik bagaimana menstransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
      5. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan.
      6. Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan suasana pembelajaran yang aktif - menyenangkan.
      7. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru.
      8. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
      9. *Problem based learning* dapat mengembangkan konsep belajar secara terus-menerus, karena dalam praksisnya masalah tidak akan pernah selesai. Artinya, ketika satu masalah selesai diatasi, masalah lain muncul dan membutuhkan penyelesaian secepatnya.

Sedangkan kelemahan *Problem Based Learning* dalam buku Suyadi (2013:143), yaitu:

1. Ketika peserta didik tidak memiliki minat tinggi, atau tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang dipelajari, maka mereka cenderung enggan untuk mencoba karena takut salah.
2. Tanpa pemahaman "mengapa mereka berusaha" untuk memecahakan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari. Artinya, perlu dijelaskan manfaat menyelesaikan masalah yang dibahasnya pada peserta didik.
3. Proses pelaksanaan problem based learning membutuhkan waktu yang lebih lama atau panjang, itu pun belum cukup, karena sering sekali peserta didik masih memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan persoalan yang di berikan. Padahal waktu pelaksanaan problem based learning harus disesuaikan dengan beban kurikulum yang ada.
   * 1. Percaya Diri

Pengertian Percaya Diri

Menurut Hasan, dkk (Iswidharmanjaya dan Agung 2004: 13) bahwa percaya diri adalah percaya akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya secara tepat. Sedangkan menurut Hakim (2002:6) menyatakan bahwa percaya diri adalah sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mancapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup.

* + 1. Karakteristik Percaya Diri

Karakteristik orang yang memiliki rasa percaya diri tersedia http:// www. Agar percaya diri.com/ karakteristik orang yang percaya diri.html antara lain:

1. Selalu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
4. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
5. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
6. Memiliki kecerdasan yang cukup
7. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
8. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya.
9. Memiliki kemampuan bersosialisasi
10. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
11. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
12. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup. Dengan ini, adanya masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.
    * 1. **Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri**

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang menurut Hakim (2002:120) muncul pada dirinya sebagai berikut:

* + - 1. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Berdasarkan pengertian di atas, rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil, jika seseorang berada di dalam lingkungan keluarga yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut untuk percaya diri maka individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang.

Hakim (2002:121) menjelaskan bahwa pola pendidikan keluarga yang bisa diterapkan dalam membangun rasa percaya diri anak adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan pola pendidikan yang demokratis
2. Melatih anak untuk berani berbicara tentang banyak hal
3. Menumbuhkan sikap mandiri pada anak
4. Memperluas lingkungan pergaulan anak
5. Jangan terlalu sering memberikan kemudahan pada anak
6. Tumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak
7. Setiap permintaan anak jangan terlalu dituruti
8. Berikan anak penghargaan jika berbuat baik
9. Berikan hukuman jika berbuat salah
10. Kembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak
11. Anjurkan anak agar mengikuti kegiatan kelompok di lingkungan rumah
12. Kembangkan hoby yang positif
13. Berikan pendidikan agama sejak dini
    * + 1. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekpresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya.

Hakim (2002:122) menjelaskan bahwa rasa percaya diri siswa di sekolah bisa dibangunn melalui berbagai macam bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Memupuk keberanian untuk bertanya
2. Peran guru/pendidik yang aktif bertanya pada siswa
3. Melatih berdiskusi dan berdebat
4. Mengerjakan soal di depan kelas
5. Bersaing dalam mencapai prestasi belajar
6. Aktif dalam kegiatan pertandingan olah raga
7. Belajar berpidato
8. Mengikuti kegiatan ekstrakulikuler
9. Penerapan disiplin yang konsisten
10. Memperluas pergaulan yang sehat dan lain-lain
    * + 1. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertnetu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal misalnya : mengikuti kursus bahasa asing, jurnalistik, bermain alat musik, seni vokal, keterampilan memasuki dunia kerja (BLK), pendidikan keagamaan dan lain sebagainya. Sebagai penunjang timbulanya rasa percaya diri pada diri individu yang bersangkutan.

* + 1. Hasil Belajar

Pengertian Hasil belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. (Abdul Majid dalam buku pembelajaran tematik terpadu, 2014:15).

Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Purwanto (http: //aroxx.blogspot.com/2015/01/pengertian hasil belajar menurut para.html) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspekkognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Benyamin Bloom (Nana Sudjana , 2010: 22-31) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

* 1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

* + 1. Pengetahuan
    2. Pemahaman
    3. Aplikasi
    4. Analisis
    5. Sintesis
    6. Evaluasi
  1. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut.

* + 1. *Reciving/ attending* (penerimaan)
    2. *Responding* (jawaban)
    3. *Valuing* (penilaian)
    4. Organisasi
    5. Karaakteristik nilai atau internalisasi nilai
  1. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

* + 1. Gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
    2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
    3. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
    4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
    5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
    6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

**Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersedia http://literaturkti. blogspot.com/2012/09/pengertian hasil belajar.html) yaitu :

* + 1. Faktor bahan atau hal yang dipelajari

Bahan atau hal yang dipelajari ikut menentukan bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung, dan bagaimana hasilnya agar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

* + 1. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari :

* + - 1. Lingkungan alami

Yang dimaksud dengan lingkungan alami adalah keadaan lingkungan disekitar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti temperatur udara dan kelembaban. Belajar dengan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam kondisi pengab dan udara panas.

* + - 1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang baik yang berwujud manusia maupun hal hal lain akan berpengaruh langsung dalam proses dan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar memecahkan persoalan dan dibutuhkan ketenangan, dengan kehadiran orang lain yang selalu mondar mandir didekatnya maka siswa tersebut akan terganggu.

* + - 1. Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang ada dan pemanfaatannya telah dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang , faktor ini dapat berupa :

*Hardware* (perangkat keras) seperti gedung, perlengkapan belajar, alat praktikum.

*Software* (perangkat lunak), perangkat ini berupa kurikulum, program, peraturan dan pedoman pembelajaran.

* + 1. Faktor kondisi individu siswa

Faktor kondisi individu siswa mencakup dua hal yaitu :

1. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran seorang siswa. Seorang siswa yang dalam kondisi bugar jasmaninya akan berlainan dengan belajarnya siswa yang dalam keadaan kelelahan. Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra, terutama penglihatan dan pendengaran.

1. Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

* + 1. **Pembelajaran Tematik**
       - 1. **Pengertian pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan menurut Poerwadarminta dalam Abdul Majid (2014:80). Sedangkan menurut Abdul Majid (2014:86-87) pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
2. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
3. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
4. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

* + - * 1. **Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik menurut Abdul Majid (2014:86-87) sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

1. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

1. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

1. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah da siswa berada.

1. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
   * 1. **Pemetaan Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Sub Tema Komponen Ekosistem**
   1. **Kompetensi Inti Kelas V**

**Tabel 2.1 Kompetensi Inti**

|  |
| --- |
| **Kompetensi Inti Kelas V** |
| * + - * 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| * + - * 1. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. |
| * + - * 1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| * + - * 1. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

( sumber: Maryanto, dkk. 2014: vii)

* 1. **Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2**

**IPA**

* 1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
  2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
  3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas seharihari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

**SBdP**

* 1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
  2. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.
  3. Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
  4. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.

**Bahasa Indonesia**

* 1. Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam
  2. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia

**PPKn**

* 1. Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat
  2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
  3. Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
  4. Menunjukkan perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warganegara dalam kehidupan seharihari sesuai Pancasila dan UUD 1945
  5. Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**IPS**

* 1. Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat
  2. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
  3. Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik
  4. Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup

**Matematika**

* 1. Menjalankan dan menaati aturan-aturan sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
  2. Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
  3. Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
  4. Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
  5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

**Bagan 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 1)

* 1. **Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4**

**PPKn**

* 1. Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat
  2. Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Bahasa Indonesia**

* 1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
  2. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
  3. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
  4. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**SBdP**

* 1. Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.
  2. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

**Matematika**

* 1. Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan
  2. Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**IPS**

* 1. Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
  2. Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

**IPA**

* 1. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar
  2. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore

**Bagan 2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 2)

* 1. **Ruang Lingkup Pembelajaran**

**Tabel 2.2 Ruang Lingkup Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pembelajaran** | **Kegiatan**  **Pembelajaran** | **Kompetensi yang dikembangkan** |
| 1 | Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan,  Menyimak teks percakapan,dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti  Menyimak teks bacaan tentang lingkaran dan penjelasan guru, dan mengidentifikasikan jari-jari dan diameter lingkaran dengan percaya diri.  Melakukan kegiatan berdiskusi dan mencoba, untuk menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran dengan cermat  Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat. | **Sikap**:  Percaya diri  **Pengetahuan**:  Komponen di dalam sebuah ekosistem  Ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem  Jari-jari dan diameter lingkaran  Rasio keliling dan diameter lingkaran  Biotik dan abiotik  **Keterampilan**:   1. Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan 2. Mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem 3. Mengidentifikasikan jari-jari dan diameter lingkaran 4. Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran 5. Membedakan biotik dan abiotik |
| 2 | Melakukan riset sederhana, dan mengidentifikasikan komponen di dalam sebuah ekosistem  Melakukan riset sederhana, dan menjelaskan ciri-ciri beberapa jenis ekosistem dengan percaya diri  Menggali informasi dari teks bacaan, dan menjelaskan tentang jenis ekosistem  Mengolah informasi dari bacaan, dan menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran  Menyanyikan lagu daerah, dan memberikan pendapat tentang manfaat harmonisasi musik  Berdiskusi bersama temannya, dan menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis | **Sikap**:  Percaya diri  **Pengetahuan**:  Komponen di dalam sebuah ekosistem  Ciri-ciri beberapa jenis ekosistem  Manfaat harmonisasi musik  Alat musik ritmis  **Keterampilan**:  Mengidentifikasikan komponen di dalam sebuah ekosistem  Mengidentifikasikan komponen di dalam sebuah ekosistem  Menjelaskan ciri-ciri beberapa jenis ekosistem  Memberikan pendapat tentang manfaat harmonisasi musik  Menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis |
| 3 | Menyimak teks percakapan dan bacaan, dan menunjukkan keragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah  Berdiskusi dan melakukan kegiatan Mari Berbagi, untuk menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat  Mengamati gambar, dan menemukan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam menghitung keliling lingkaran  Berlatih dan berdiskusi, dalam menemukan dan menggunakan rumus keliling lingkaran dalam perhitungan | **Sikap**:  Percaya diri  **Pengetahuan**:   * + - 1. Keragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah       2. Peristiwa saling membantu dalam masyarakat       3. Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam menghitung keliling lingkaran       4. Rumus keliling lingkaran dalam perhitungan   **Keterampilan**:   * + - * 1. Menunjukkan keragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah         2. Menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat         3. Menemukan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam menghitung keliling lingkaran         4. Menemukan dan menggunakan rumus keliling lingkaran dalam perhitungan |
| 4 | Menyimak percakapan, dan menunjukkan keanekaragaman sosial di lingkungan rumah  Melakukan riset sederhana , dan mengumpulkan informasi untuk membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya  Menyimak teks pantun, dan mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa  Melakukan kegiatan proyek lingkaran, dan menjelaskan secara parktis penggunaan rumus luas lingkaran  Melakukan kegiatan proyek lingkaran, dan menemukan luas lingkaran | **Sikap**:  Percaya diri  **Pengetahuan**:   1. Keanekaragaman sosial di lingkungan rumah 2. Manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya 3. Pantun dan isi pantun 4. Rumus luas lingkaran   **Keterampilan**:  Menunjukkan keanekaragaman sosial di lingkungan rumah  Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya  Menjelaskan secara parktis penggunaan rumus luas lingkaran |
| 5 | Menyimak teks percakapan dan menggali informasi dari bacaan, untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem  Mengolah informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem  Melakukan riset sederhana, dan membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem  Menyanyikan salah satu lagu daerah, dan menjelaskan manfaat harmonisasi musik  Mengiringi lagu dengan musik, dan menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis | **Sikap:**  Percaya diri  **Pengetahuan:**  Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem  Harmonisasi musik  Macam alat musik ritmis  **Keterampilan:**   * + - 1. Mengidentifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem       2. Mengolah informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem       3. Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem       4. Menyanyikan salah satu lagu daerah       5. Mengiringi lagu dengan musik |
| 6 | Menyimak percakapan, dan menunjukkan keberagaman dalam lingkungan masyarakat  Menuliskan pengalamannya, dan menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat  Mengolah informasi dari bacaan dan penjelasan guru, dan mendeskripsikan interkasi masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi keBhinnekaan  Menyanyikan lagu daerah bersama temannya, dan menjelaskan pentingnya harmoni musik  Menyanyi menggunakan iringan musik ritmis, dan menunjukkan cara bermain alat musik ritmis | **Sikap**:  Percaya diri  **Pengetahuan**:   1. Keberagaman dalam lingkungan masyarakat 2. Peristiwa saling membantu dalam masyarakat 3. Harmoni musik 4. Alat musik ritmis   **Keterampilan**:   1. Menyimak percakapan tentang keberagaman dalam lingkungan masyarakat 2. Menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat 3. Menyanyikan lagu daerah bersama temannya 4. Menyanyi menggunakan iringan musik ritmis |

(sumber:Maryanto, dkk. 2014: 3-4)

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran**

**Pembelajaran 1**

**IPA**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

**Indikator:**

* Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora

**Indikator:**

* Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

**Matematika**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.

**Indikator:**

* Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

**Indikator:**

* Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Menceritakan informasi dari teks bacaan tentang komponen di dalam sebuah ekosistem.

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang komponen di dalam sebuah ekosistem

**Bagan 2.3 Pemetaan Indikator Pembelajaran 1**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 5)

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran 2**

**IPA**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

**Indikator:**

* Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
* Menjelaskan beberapa jenis ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora

**Indikator:**

* Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
* Membuat laporan singkat tentang jenis-jenis ekosistem dan cirinya

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mencari informasi dari teks bacaan tentang jenis ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Menyajikan informasi dari teks laporan buku tentang jenis ekosistem

**SBdP**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.

**Indikator:**

* Memahami harmoni musik

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

**Indikator:**

* Menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis.

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**Bagan 2.4 Pemetaan Indikator Pembelajaran 2**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 13)

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran 3**

**PPKn**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

**Indikator:**

* Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Indikator:**

* Menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar rumah tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mencari informasi dari teks bacaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

**Matematika**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.

**Indikator:**

* Menemukan dan menggunakan rumus keliling lingkaran dalam perhitungan

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

**Indikator:**

* Menemukan dan menggunakan rumus keliling lingkaran dalam perhitungan

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**Bagan 2.5 Pemetaan Indikator Pembelajaran 3**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 24)

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran 4**

**PPKn**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

**Indikator:**

* Menunjukkan keanekaragaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Indikator:**

* Menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar rumah tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Matematika**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.

**Indikator:**

* Menemukan secara praktis rumus luas lingkaran

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran

**Indikator:**

* Menemukan secara praktis rumus luas lingkaran

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mendeskripsikan keberagaman budaya bangsa melalui pantun dan syair.

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa

**Bagan 2.6 Pemetaan Indikator Pembelajaran 4**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 34

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran 5**

**IPA**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar

**Indikator:**

* Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivore

**Indikator:**

* Membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mencari informasi dari teks bacaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator:**

* Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**SBdP**

**Kompetensi Dasar:**

3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu

daerah.

**Indikator:**

• Memahami harmoni musik

**Kompetensi Dasar:**

4.6 Memainkan alat musik ritmis secara

berkelompok dengan iringan vokal lagu

anak-anak dua suara

**Indikator:**

• Menyebutkan berbagai macam alat musik

ritmis.

**Bagan 2.7 Pemetaan Indikator Pembelajaran 5**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 45)

* 1. **Pemetaan Indikator Pembelajaran 6**

**IPS**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

**Indikator:**

* Mengenal bentuk, fungsi, dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

**Indikator:**

* Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.

**PPKn**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

**Indikator:**

* Menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah.

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**Indikator:**

* Menceritakan pengalaman dan peristiwa saling membantu dalam masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar rumah tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

**SBdP**

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.

**Indikator:**

* Memahami harmoni musik

**Kompetensi Dasar:**

* 1. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

**Indikator:**

* Menunjukkan cara bermain alat musik ritmis.

Subtema 1

**Komponen Ekosistem**

**Bagan 2.8 Pemetaan Indikator Pembelajaran 6**

(sumber: Maryanto, dkk. 2014: 57)

1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan
2. Peneliti Heriansyah Faisal Asiraji

Hasil penelitian dari saudara Heriansyah (2014) berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan”. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran dalam tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV sekolah dasar Negeri Sirnasari kecamatan Cipongkor adalah kurangnya motivasi dan sikap kerjasama siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan penelitian melalui penggunaan model Problem Based Learning. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan empat komponen penelitian yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Refleksi dilakukan disetiap akhir siklus yang kemudian dijadikan acuan untuk memperbaiki dan menyusun rencana pembelajaran pada siklus-siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus pada siswa kelas IV SDN Sirnasari kecamata Cipongkor kabupaten Bandung Barat sebanyak 36 siswa topik yang diajarkan adalah tema indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kerjasama siswa kelas IV SDN Sirnasari pada tema indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku setelah menggunakan model *Problem Based Learning*. Aktifitas atau ketuntasan siswa sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dari 36 siswa hanya 16 siswa yang tuntas dan presentasinya 44,4% setelah mulai diterapkan model PBL terjadi perubahan yaitu dari 36 siswa 33 orang sudah mencapai ketuntasan yaitu 91,6%. Oleh karena itu penggunaan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan metode alternatif yang mampu meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran di sekolah.

1. Peneliti Fitri Sugiarti

Hasil penelitian dari saudari Fitri (2014) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran Tematik”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap rasa ingin tahu dan percaya diri melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik pada subtema macam-macam sumber energi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai hasil tes siswa terhadap mata pelajaran tematik, yaitu masih dibawah KKM yang baru mencapai rata-rata 60%. Padahal target yang diharapkan rata-rata 80%. Demikian pula cara guru melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi dari Kemmis S dan Mc. Tagget dengan dua siklus, yang pada setiap siklusnya dilakukan dua tindakan. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan model Problem Based Learning pada pembelajaran 1 menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran. Target penelitian dinyatakan berhasil di siklus I jika perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mencapai 80%, perencanaan mencapai 86,6% dikategorikan sangat baik, pelaksanaan mencapai 64,55% dikategorikan kurang baik, evaluasi mencapai 69,2% dikategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I pada aktivitas sikap siswa mencapai 64,55%, pada siklus II target yang diharapkan 85%, dalam pembelajaran 1 mengalami peningkatan pada perencanaan 94,4% dikategorikan sangat baik, pelaksanaan 86,25% dikategorikan baik, evaluasi 95,4% dikategorikan sangat baik sudah mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis pada siklus II pada aktivitas sikap siswa mencapai 86,75% dikategorikan sangat baik. Kesimpulan yang diperoleh bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* sangat memuaskan terhadap peningkatan kemampuan siswa dikelas IV SD. Dengan demikian, penggunaan model Problem Based Learning dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran tematik.

1. Kerangka Pemikiran

Pada proses pembelajaran subtema komponen ekosistem di SD Negeri Halimun guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan hanya buku yang digunakan tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa jenuh, mengantuk, malu bertanya dan malu mengeluarkan pendapat/jawaban saat guru memberi pertanyaan. Seharusnya kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja, tetapi berpusat pada siswa, sehingga siswa mengalami langsung, berperan aktif, dan pembelajaranpun menjadi bermakna dan efektif.

Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menerapkan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* dalam buku Kosasih (2014:89) menjelaskan bahwa model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Sedangkan menurut Duch (1995) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.

Sementara hasil penelitian terdahulu dari saudari Fitri Sugiarti (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Sikap Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran Tematik” hasilnya sangat memuaskan terhadap peningkatan kemampuan siswa baik sikap rasa ingin tahu maupun percaya diri siswa.

Siswa :

1. Jenuh dan mengantuk dalam proses belajar mengajar
2. Tidak paham dengan penjelasan guru, sehingga malu bertanya, mengeluarkan pendakat/ menjawab pertanyaaan.

Kondisi Awal

Tindakan

Kondisi Akhir

Guru:

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional / tradisional
2. Kurang kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Belum mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning*
4. Tidak menggunakan media / alat peraga

Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Siklus I

Memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada subtema komponen ekosistem.

Siklus III

Pelaksanaan evaluasi dan refleksi siklus II dengan menggunakan kembali model *Problem Based Learning* pada subtema komponen ekosistem

Siklus II

Uji coba kembali penggunaan model *Problem Based Learning* pada subtema komponen ekosistemdengan penerapan yang lebih mendalam.

Percaya diri dan hasil belajar siswa meningkat

Bagan 2.9 Kerangka Pemikiran Penelitian

1. Asumsi dan Hipotesis
2. Asumsi

Peneliti berasumsi bahwa dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar peserta didik dengan alasan sebagai berikut, bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* diharapkan peserta didik memiliki tingkat konsentrasi yang lebih tinggi, kemampuan berpikir kritis dan logis lebih baik yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan.

1. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

* + - * 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun penulis dengan menggunakan model *problem based learning* pada subtema komponen ekosistem dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN Halimun Kota Bandung.
        2. Penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar peserta didik pada subtema komponen ekosistem.
        3. Percaya diri siswa meningkat setelah melalui pembelajaran subtema komponen ekosistem dengan menggunakan *problem based learning* di kelas V SDN Halimun Kota Bandung.
        4. Hasil Belajar siswa meningkat setelah melalui pembelajaran subtema komponen ekosistem dengan menggunakan *problem based learning* di kelas V SDN Halimun Kota Bandung.